



KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH

# Arah Kebijakan Pendidikan Bermutu untuk Semua

**Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.**

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI

*Magelang, 25 Februari 2025*

# Mengapa Pendidikan Penting?

# Pendidikan bermutu adalah hak warga negara dan kunci pembangunan bangsa

Pendidikan adalah **mandat Konstitusi** sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa yang penyelenggaraannya telah diatur dalam suatu Undang-Undang **Sistem Pendidikan Nasional** dan implementasinya menjadi bagian dari komitmen Pemerintah dalam **Asta Cita**.

Pembukaan UUD 1945

UU No. 8/2016 tentang  
Penyandang Disabilitas

**ASTA CITA**  
Kabinet Merah Putih

Undang-Undang Dasar 1945

Perpres No. 87/2017 tentang  
Penguatan Pendidikan  
Karakter

Asta Cita ke-4  
Memperkuat pembangunan  
sumber daya manusia  
(SDM), **sains, teknologi,  
pendidikan**, kesehatan,  
prestasi olahraga,  
kesetaraan gender, serta  
penguatan peran perempuan,  
pemuda, dan penyandang  
disabilitas.

UU No. 20/2003 tentang  
Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 59/2024 tentang  
RPJPN 2025-2045

UU No. 14/2005 tentang  
Guru dan Dosen

Perpres No. 12/2025 tentang  
RPJMN 2025-2029



# Pendidikan memberi bekal untuk menjawab tantangan masa depan

Kita perlu memastikan setiap anak Indonesia memperoleh pendidikan yang berkualitas agar mampu beradaptasi dengan **dinamika perubahan dunia**.



Industri 4.0



Kecerdasan Artifisial



Keamanan Siber



Transisi Energi



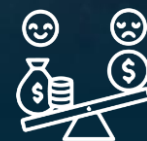
Perubahan Iklim



Ketahanan Pangan



Kesehatan

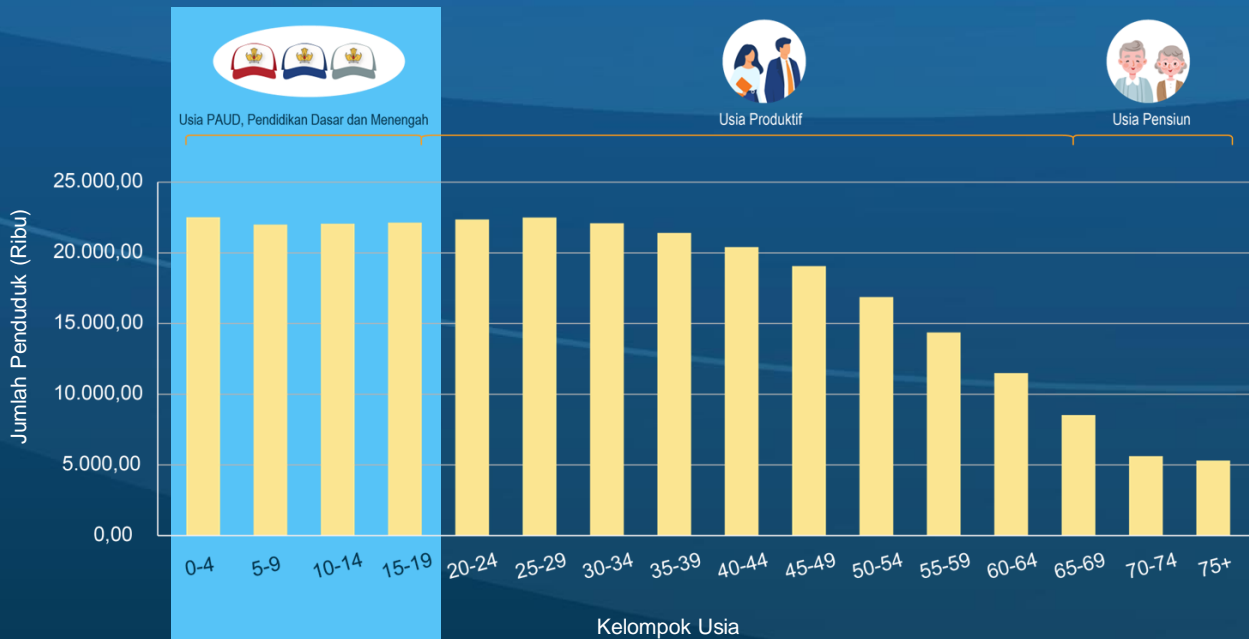


Kesenjangan Ekonomi

# Pendidikan dasar dan menengah menjadi fondasi paling menentukan.

Lebih dari **30% penduduk Indonesia** berada pada usia PAUD hingga pendidikan menengah.

Kualitas pendidikan mereka sangat menentukan kualitas Indonesia di masa depan.



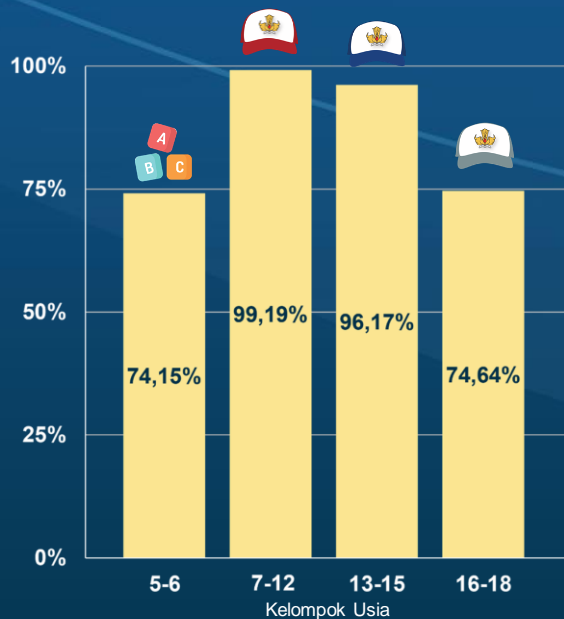
Sumber: BPS (2023)



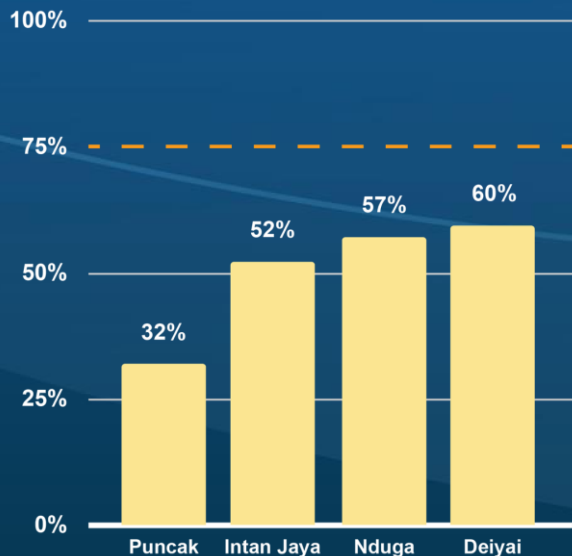
# Gambaran Kondisi Pendidikan Indonesia

# Angka partisipasi sekolah secara umum makin mendekati universal, meski perlu peningkatan di beberapa daerah.

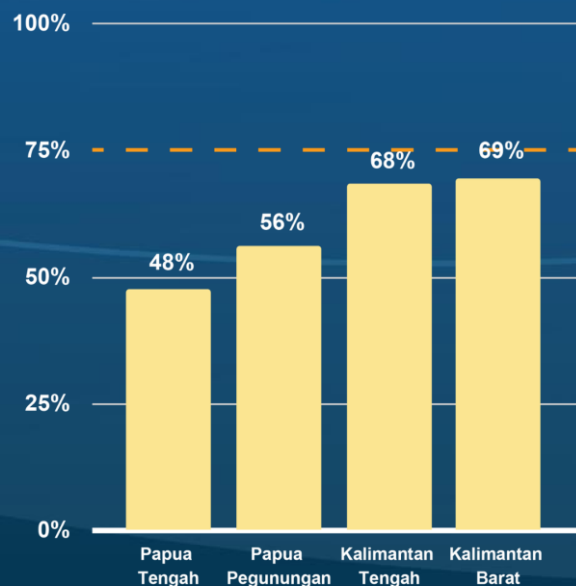
## Angka Partisipasi Sekolah (APS) Nasional



## Beberapa kab/kota memiliki APS 13-15 tahun jauh di bawah rerata nasional



## Beberapa provinsi juga memiliki APS 16-18 tahun di bawah 70%

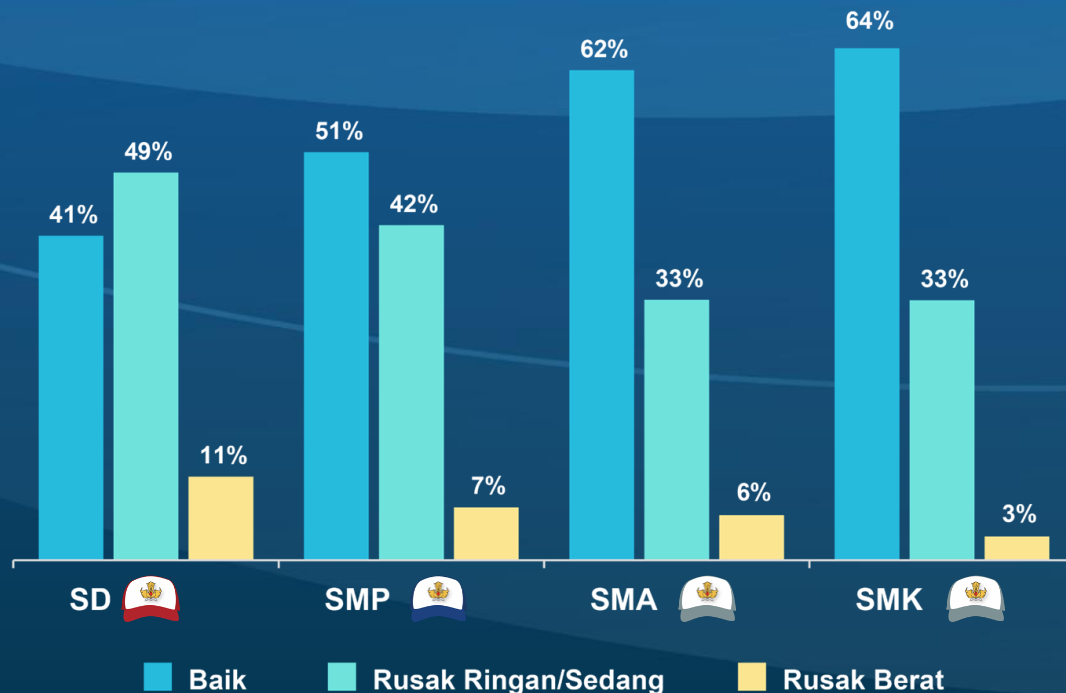


Sumber: BPS 2024

# Kondisi sarana dan prasarana pada sebagian sekolah kita juga membutuhkan perbaikan, terutama pada SD (60%)

Persentase ruang kelas menurut jenjang pendidikan dan kondisi bangunan, 2024

Sumber: BPS, Statistik Pendidikan 2024





# Kualitas hasil belajar masih menjadi tantangan utama pendidikan kita

75%



anak usia 15 tahun di Indonesia memiliki **kemampuan membaca di bawah standar** (di bawah level 2 PISA).

Artinya, mereka **kesulitan memahami gagasan utama** dari sebuah teks panjang.

82%



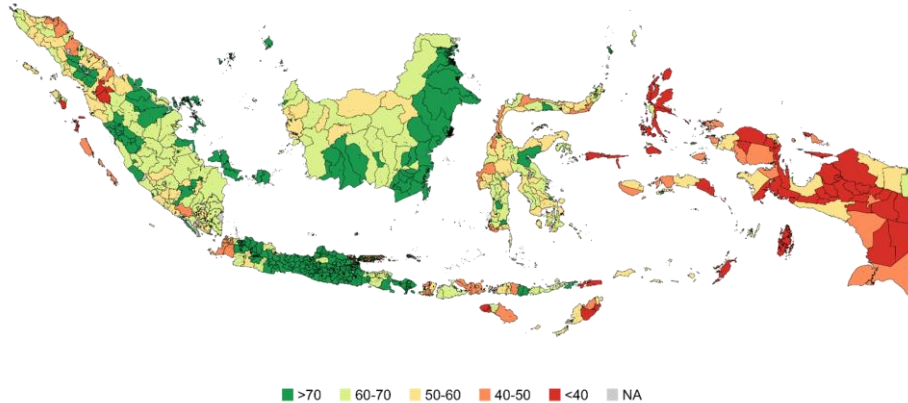
anak usia 15 tahun di Indonesia memiliki **kemampuan matematika di bawah standar** (di bawah level 2 PISA)

Artinya, mereka **kesulitan memahami aplikasi matematika** dalam kehidupan sehari-hari.

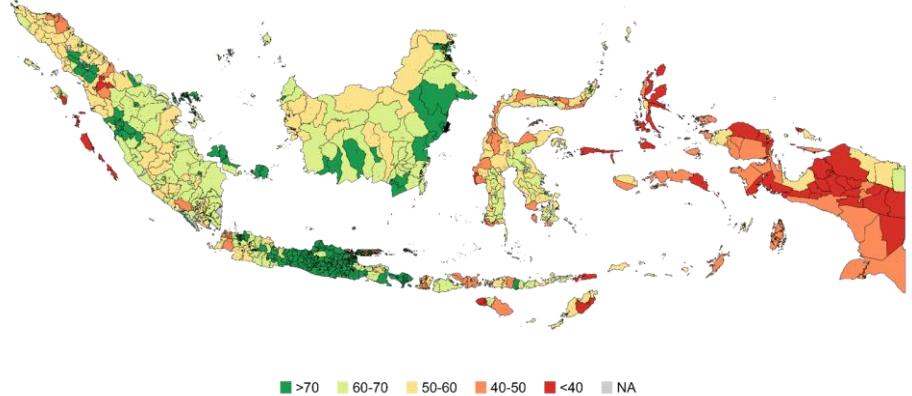
*Sumber: PISA, 2022*

# Kesenjangan kualitas hasil belajar antarwilayah juga menjadi tantangan yang harus kita atasi bersama (*contoh berdasarkan AN SMP/MTs, 2024*)

Persentase siswa mencapai kompetensi minimum Literasi\*



Persentase siswa mencapai kompetensi minimum Numerasi\*



Perlu intervensi lebih untuk mengatasi ketertinggalan, terutama di sebagian kawasan Indonesia Timur. Pemerintah daerah memainkan **peran yang sangat penting** dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masing-masing wilayahnya.

\* sebaran kab/kota dengan proporsi murid yang mencapai kompetensi minimum dalam literasi dan numerasi pada AN 2024



# Program Prioritas Kemendikdasmen

# Sebagai penerjemahan Asta Cita, Kemendikdasmen menginisiasi berbagai program prioritas



Wajib Belajar 13 Tahun  
dan Pemerataan  
Kesempatan Pendidikan



Pemenuhan dan  
Perbaikan Sarana dan  
Prasarana Pendidikan



Sistem Penerimaan Murid  
Baru (SPMB) yang  
Berkeadilan



Peningkatan Kualifikasi,  
Kompetensi, dan  
Kesejahteraan Guru



Penguatan Karakter:  
7 Kebiasaan Anak Indonesia  
Hebat & Pagi Ceria



Penguatan Karakter:  
Pelatihan Guru BK dan  
Ke-BK-an



Pembelajaran Mendalam  
(*Deep Learning*)



Pembelajaran Koding dan  
Kecerdasan Artifisial



Tes Kemampuan  
Akademik (TKA)



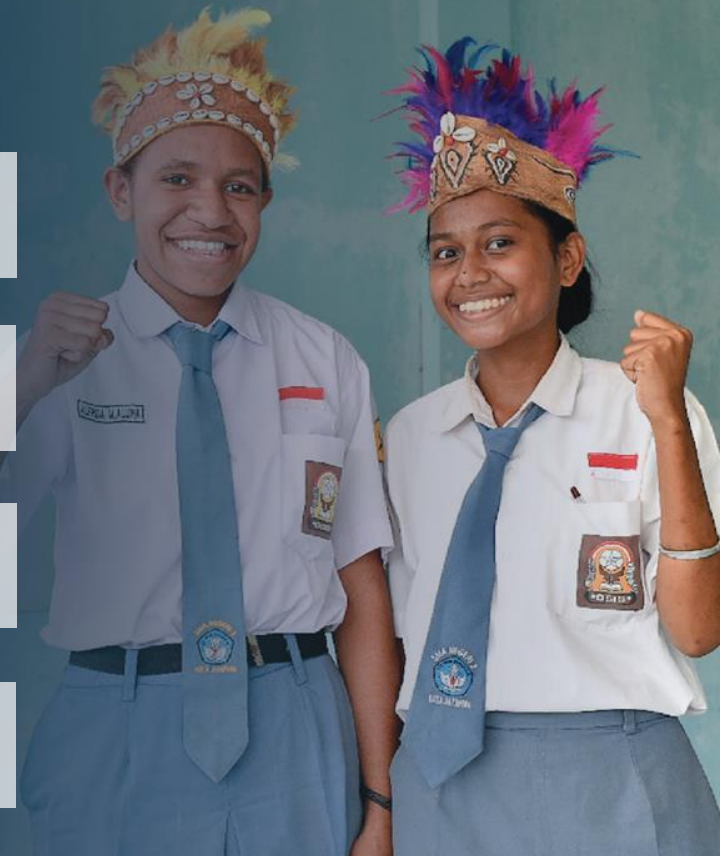
Pengembangan  
Talenta dan Prestasi



Pembangunan  
Kebahasaan dan  
Kesastraan



Penguatan Pendidikan  
Literasi, Numerasi, dan  
Sains Teknologi



# Sebagai salah satu upaya meningkatkan pemerataan dan kesejahteraan guru, Kemendikdasmen memfasilitasi redistribusi guru ASN pada sekolah swasta.

Saat ini terdapat **110 ribu** guru swasta yang telah lulus seleksi guru ASN PPPK dan ditempatkan di sekolah negeri.



Hal ini berdampak pada adanya kekurangan guru pada sekolah swasta.

## Permendikdasmen No. 1/2025 tentang Redistribusi Guru ASN pada Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

- Guru ASN (PNS dan PPPK) **dapat diredistribusi** pada satuan pendidikan swasta.
- Redistribusi **mempertimbangkan data kebutuhan guru** pada satuan pendidikan negeri dan swasta.
- Redistribusi dilaksanakan dalam **jangka waktu 4 (empat) tahun** dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali
- Sekolah swasta yang menerima redistribusi guru ASN **tetap melakukan upaya pemenuhan guru** pada sekolahnya.



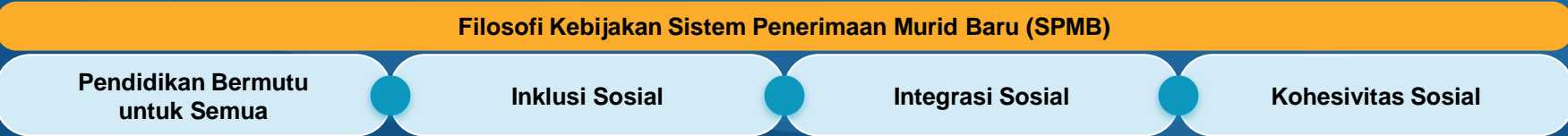
**Kemendikdasmen juga mengubah sistem pengelolaan kinerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah yang lebih sederhana, mudah dan bermakna.**

Pengelolaan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas	
Sebelumnya	Saat ini
Pengisian dilakukan <b>2 kali dalam setahun</b>	Pengisian dilakukan <b>1 kali dalam setahun</b>
Dokumen administrasi diunggah secara <b>manual dan berkala</b>	Dokumen administrasi mendapat <b>verifikasi secara langsung dari atasan</b>
Pengembangan kompetensi berbasis <b>sistem poin</b>	Pengembangan kompetensi berbasis <b>refleksi diri</b>

*Transformasi Pengelolaan Kinerja memudahkan Guru, KS, dan PS karena sistem Ruang GTK Kemendikdasmen sudah terintegrasi dengan e-Kinerja BKN sehingga hanya memakai 1 sistem.*

*Berdasarkan Surat Edaran Bersama Mendikdasmen dan Kepala BKN Nomor 4 Tahun 2024 dan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*

# Untuk mengoptimalkan layanan pendidikan yang merata dan berkeadilan, Kemendikdasmen melakukan transformasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)



## Empat Jalur SPMB

Jalur Domisili	Jalur Afirmasi	Jalur Berprestasi	Jalur Mutasi
Untuk calon murid <b>berdomisili di dalam wilayah administratif yang ditetapkan pemda</b> sesuai dengan kewenangannya dengan prinsip mendekatkan domisili murid dengan satuan pendidikan.	Untuk calon murid yang berasal dari keluarga <b>ekonomi tidak mampu</b> dan calon murid <b>penyandang disabilitas</b> .	Untuk calon murid yang memiliki <b>prestasi di bidang akademik</b> (sains, teknologi, riset, inovasi, atau bidang akademik lainnya) dan/atau <b>nonakademik</b> (seni, budaya, bahasa, olahraga, atau bidang non akademik lainnya).	Untuk calon murid yang <b>berpindah domisili</b> karena perpindahan tugas dari orang tua/wali (instansi, lembaga, kantor atau perusahaan) dan anak guru yang merupakan calon murid pada satuan pendidikan tempat orang tua mengajar.

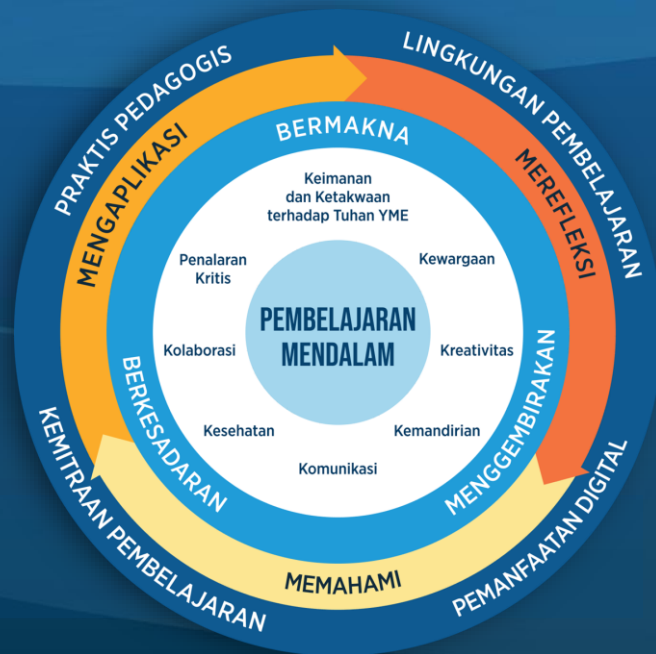
Perubahan Kuota	Jalur Domisili		Jalur Afirmasi		Jalur Berprestasi		Jalur Mutasi	
	Saat Ini	Perubahan	Saat Ini	Perubahan	Saat Ini	Perubahan	Saat Ini	Perubahan
SD	Min. 70%	Tetap	Min. 15%	Tetap	Tidak Ada	Tetap	Maks. 5%	Tetap
SMP	Min. 50%	Min 40%	Min. 15%	Min. 20%	Sisa Kuota	Min. 25%	Maks. 5%	Tetap
SMA	Min. 50%	Min. 30%	Min. 15%	Min. 30%	Sisa Kuota	Min. 30%	Maks. 5%	Tetap

# Kemendikdasmen mengenalkan penguatan karakter melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat



*Pelaksanaan di satuan pendidikan telah diamanatkan melalui [SEB](#) Mendikdasmen, Mendagri, dan Menag tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan*

Kemendikdasmen akan menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam yang memuliakan agar tercipta suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



# Untuk menyiapkan generasi yang melek teknologi, Kemendikdasmen akan mengenalkan pelajaran koding dan kecerdasan artifisial dalam kurikulum.

## Tujuan

- Meningkatkan literasi digital
- Meningkatkan kemampuan berpikir komputasional
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi kecerdasan artifisial secara produktif dan bertanggung jawab.

## Opsi Pembelajaran

- Sebagai **mapel pilihan** kelas 5 dan 6 SD, SMP, dan SMA/SMK
- Terintegrasi dengan mapel yang ada
- Sebagai kegiatan ekstrakurikuler

## Opsi Metode

- Berbasis internet
- Berbasis perangkat (*plugged*)
- Tanpa perangkat (*unplugged*)



# Untuk memperkuat dan menyempurnakan sistem evaluasi yang merangsang budaya belajar, Kemendikdasmen menginisiasi kebijakan evaluasi yang baru

Program dan Peserta	Fungsi	Mata Uji	Sifat	Penyelenggara
Asesmen Nasional (SD, SMP, SMA, sederajat)	Menilai <b>capaian pembangunan pendidikan</b>	Literasi, numerasi, karakter, dan kualitas lingkungan belajar	<b>Wajib</b> bagi satuan pendidikan dan peserta yang <i>terpilih</i>	Kemendikdasmen (berbasis komputer)
<div>Baru</div> Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kelas 12	Seleksi <b>penerimaan mahasiswa</b> jalur prestasi	Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan mapel pilihan	<b>Tidak wajib</b> bagi murid dan <b>tidak untuk kelulusan</b>	
<div>Baru</div> Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kelas 9	Penerimaan <b>murid baru SMA</b> jalur prestasi	Bahasa Indonesia dan matematika (soal dari pusat dan daerah)		Pemerintah Provinsi (berbasis komputer)
<div>Baru</div> Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kelas 6	Penerimaan <b>murid baru SMP</b> jalur prestasi			Pemerintah Kab/Kota (berbasis komputer)
<div>Baru</div> Tes Diagnostik	Identifikasi dini <b>kemajuan dan kesulitan belajar</b>	Literasi dan numerasi (instrumen dari pusat)	<b>Wajib</b> bagi <b>satuan pendidikan</b>	Satuan pendidikan (sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana)
Evaluasi oleh sekolah (ulangan harian dan ujian sekolah)	Penilaian <b>capaian hasil belajar</b>	Sesuai kurikulum	<b>Wajib</b> bagi <b>peserta didik</b>	

A photograph of four male students in school uniforms (white shirts, blue ties, and blue trousers) sitting on a staircase. They are engaged in a study session, looking at a book together. The student on the far left is pointing at the book. The student next to him is looking at the book. The student next to him is smiling and looking at the book. The student on the far right is looking at the book. The background is a modern building with a glass facade. The image is overlaid with a dark blue semi-transparent rectangle on the left side, which contains the title text.

# Peran Pemda untuk Kemajuan Pendidikan

# Pemda memiliki peran paling strategis dalam pembangunan pendidikan

**Kewenangan Pemda dalam pengelolaan pendidikan sesuai UU 23/2014**

**Pemerintah Provinsi mengelola:**

- 1 Pendidikan menengah
- 2 Pendidikan khusus

**Pemerintah Kabupaten/Kota mengelola:**

- 1 Pendidikan dasar
- 2 Pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal

**38** Pemerintah Provinsi dan  
**514** Pemerintah Kabupaten/  
Kota adalah pengampu



**51 juta murid**

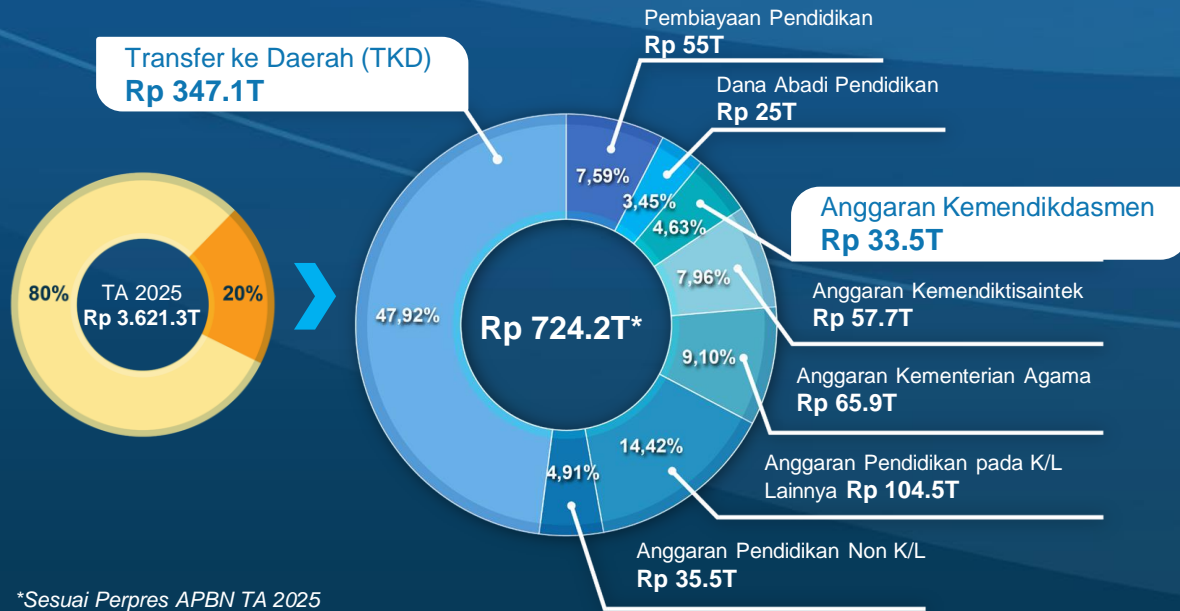


**3,4 juta guru**



**440 ribu satuan pendidikan**

# 48% dari Rp 724,2 triliun anggaran pendidikan dalam APBN juga ditransfer langsung ke daerah



**Kemendikdasmen sendiri hanya mengelola 4,6% dari total anggaran pendidikan**

\*Sesuai Perpres APBN TA 2025

\*\* Sebelum kebijakan efisiensi anggaran

# Pemda perlu mengoptimalkan sumber daya mendukung program-program prioritas Pemerintah

## SPMB

- **Memetakan** kondisi daya tampung
- **Sinergi** antardinas terkait untuk keselarasan data
- **Koordinasi dan mendukung penyelenggara sekolah swasta** sesuai dengan Permendagri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan pada Pemerintah Daerah

## Pembelajaran Mendalam

- **Pelatihan guru**
- **Revitalisasi komunitas belajar KKG/MGMP**
- **Sinergi dengan mitra pembangunan**

## Pembelajaran Koding dan KA

- **Pemetaan** ketersediaan TIK di sekolah
- **Pelatihan guru**
- **Sinergi dengan mitra pembangunan dan industri**

## Tes Kemampuan Akademik (TKA)

- **Koordinasi** Pemprov dan Pemkab/kota karena ada irisan kewenangan
- **Memetakan** kesiapan infrastruktur
- **Penguatan** kapasitas guru mengembangkan soal

## Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

- Mendorong sekolah **memantau** pelaksanaan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
- **Mendukung Program Pagi Ceria:**
  - Senam Anak Indonesia Hebat
  - Menyanyikan lagu Indonesia Raya
  - Berdoa
- Membuat **program pendukung** dan **bersinergi** dengan berbagai komunitas



# Pemda perlu mengoptimalkan sumber daya mendukung program-program prioritas Pemerintah

## Redistribusi guru ASN pada sekolah swasta

- **Memetakan** kebutuhan dan pemerataan distribusi guru dan tendik berdasarkan data yang akurat
- **Mendorong** penyelenggara sekolah swasta untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan guru di sekolahnya





## Pelaporan kinerja guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah

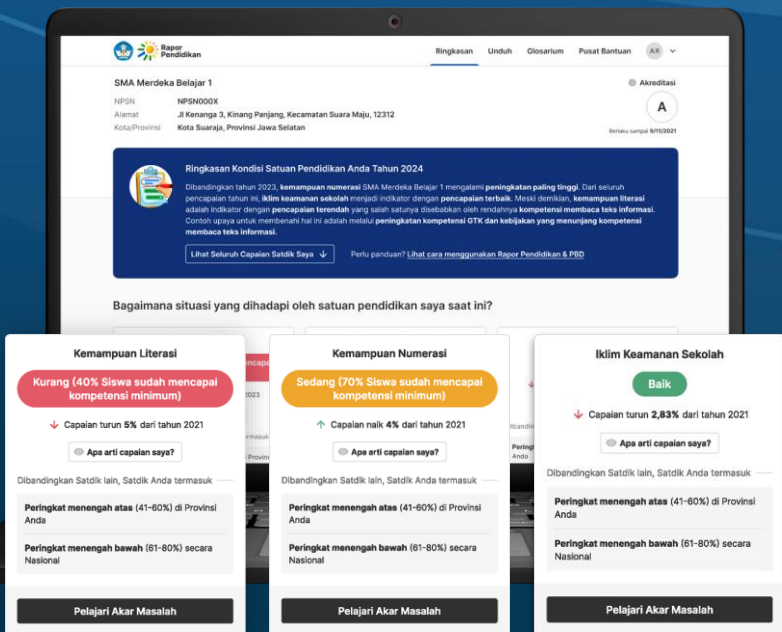
- **Mendorong implementasi** pengelolaan kinerja dengan hanya menggunakan sistem Ruang GTK yang terintegrasi dengan e-Kinerja BKN
- **Mengakselerasi integrasi data** dan sistem pengelolaan kinerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah melalui peremajaan data organisasi dan individu kepegawaian.

# Kemendikdasmen menyediakan Rapor Pendidikan untuk membantu pemda dan sekolah memantau capaian pendidikan dan melakukan perencanaan program yang lebih terarah

Rapor Pendidikan merupakan hasil evaluasi sistem pendidikan yang mencakup hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah.

## Rapor Pendidikan untuk Pemerintah Daerah

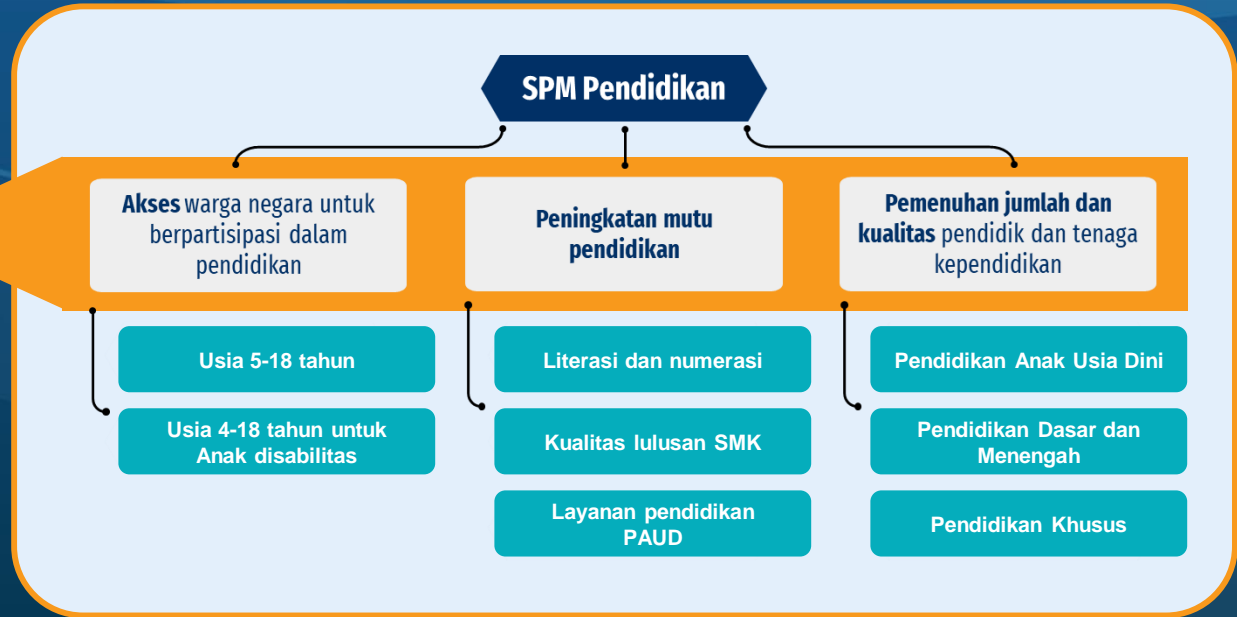
-  Mengidentifikasi isu prioritas
-  Menemukan akar masalah
-  Merumuskan langkah perbaikan
-  Memperluas akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan



# Melalui Rapor Pendidikan, pemda juga dapat memantau dan merencanakan pencapaian SPM Pendidikan yang diukur oleh Kemendagri

**SPM Pendidikan** berdasarkan Permendagri 59 tahun 2021 dan Permendikbud 32 tahun 2022

Indikator komprehensif dari **akses hingga mutu pendidikan**



# Pemda menjadi bagian yang mendorong partisipasi semesta demi menghadirkan pendidikan bermutu untuk semua

Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Masyarakat	Perusahaan Swasta
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan nasional</li><li>• Mendukung penerapan kebijakan pendidikan nasional</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memimpin transformasi pendidikan di daerah</li><li>• Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di daerah</li><li>• Menetapkan program prioritas daerah dan memenuhi SPM Bidang Pendidikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendukung berbagai langkah pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan transformasi pendidikan</li><li>• Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendukung upaya pemerintah melalui berbagai kemitraan yang mengakselerasi transformasi pembelajaran</li></ul>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH

**TERIMA KASIH**